

Analisis Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SDN 12 Sepan Mengaret

Asni Liani¹, Eliana Yunita Seran², Muhammad Rian Subekti³

ABSTRACT

This research was motivated by the curiosity of the researcher to see the extent to which the use of variations in teaching teachers at the 12 Sepan mengaret public elementary schools, especially in class V. This study aimed to determine the skills of teachers in carrying out variations in learning in class V at SD Negeri 12 Sepan mengaret. This study uses a descriptive qualitative approach. The methods used are observation, interviews, and documentation. The results of the study show that: first, the teacher's skills in conducting learning variations during the Covid-19 pandemic class V SDN 12 Sepan dragging, Second, student responses in learning variations during the covid-19 pandemic class V SD Negeri 12 Sepan Dragging students to teaching variations. Third, the obstacles faced by teachers in implementing variations in learning during the Covid-19 pandemic class V SD Negeri 12 Sepan Mengeret teachers experienced problems in the components of using media and teaching materials that were less evenly distributed in each class. Suggestions to teachers, especially to the homeroom of class V and to other teachers to continue to use variations of media in teaching.

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mewujudkan cita-cita bangsa dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah.

Pendidikan juga berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta mengembangkan potensi peserta didik. Guru perlu membangun interaksi secara penuh dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Kesalahan yang sering terjadi selama proses pembelajaran berlangsung yaitu, guru hanya menggunakan pola interaksi pendidikan Satu arah, yaitu guru kepada siswa. Oleh sebab itu, guru perlu menggunakan variasi mengajar agar siswa juga berperan dan terfokus saat pembelajaran berlangsung. Misalnya sulitnya siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, selain siswa sering merasa takut disalahkan apabila jawabannya ternyata salah sehingga merasa kesulitan untuk menemukan dan mengembangkan potensi-potensi pada dirinya, keterampilan guru juga sangat berpengaruh dengan belajar mengajar yang dilakukan guru pada saat pembelajaran berlangsung.

Keterampilan guru adalah untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Tugas pendidik didalam kelas sebagian besar adalah membelajarkan siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal. Kondisi belajar yang optimal dapat dicapai jika guru mampu mengatur peserta didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam

ARTICLE HISTORY

Submitted 22 November 2021

Revised 25 November 2021

Accepted 27 November 2021

KEYWORDS

teacher skills, teaching variations

CITATION (APA 6th Edition)

Asni Liani¹, Eliana Yunita Seran², Muhammad Rian Subekti³. (2021). Analisis Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SDN 12 Sepan Mengaret. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan*. Volume 1 (2), page. 11-17

*CORRESPONDANCE AUTHOR

asnilianiasni@gmail.com

elianatapooa@gmail.com

m.rian.subekti@gmail.com

suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pelajaran. Salah satu dari keterampilan yang harus dikuasai oleh guru yaitu keterampilan mengadakan variasi pembelajaran.

Menurut Mulyasa (2015 : 78) “keterampilan mengadakan variasi adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi pembelajaran yang ditunjukkan untuk menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar.” Mengadakan variasi dalam proses belajar mengajar meliputi tiga aspek yaitu variasi gaya belajar, variasi dalam penggunaan media dan bahan ajar pengajaran, dan variasi dalam interaksi antar guru dan siswa.

Menurut Majid (2013:262) tujuan dari mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran adalah menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar, meningkatkan keingintahuan siswa mengembangkan keingintahuan siswa terhadap hal-hal baru, melayani gaya belajar siswa yang beranekaragam, meningkatkan keaktifan atau keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan pengembangan variasi mengajar salah satunya adalah keterampilan mengadakan variasi mengajar.

Pengembangan variasi mengajar pada pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru salah satunya adalah dengan memanfaatkan variasi alat bantu, baik dalam hal variasi media pandang, variasi media dengar, variasi media taktil. Dalam pengembangan variasi mengajar tentu saja tidak sembarangan, tetapi ada tujuan yang hendak dicapai, yaitu meningkatkan dan memelihara perhatian anak didik terhadap relevansi proses belajar mengajar, memberikan kesempatan kemungkinan berfungsi memberikan motivasi, membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah, memberikan kemungkinan pilihan dan fasilitas belajar individual dan mendorong anak didik untuk belajar. Variasi dalam kegiatan pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan. Kurangnya variasi mengajar guru menjadi faktor penyebab kejenuhan siswa selama mengikuti pembelajaran sehingga tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan. Melakukan kegiatan pembelajaran yang sama secara terus menerus dapat menimbulkan kebosanan dan dapat menurunkan semangat belajar.

Kebosanan siswa dalam proses pembelajaran dapat diamati selama proses belajar mengajar berlangsung. Dikarenakan pandemi Covid-19 yang sedang melanda Indonesia sehingga pembelajaran dilakukan secara daring. Tugas yang diberikan kepada guru berupa foto hasil kerja siswa yang dikirimkan melalui whatsapp. Kendala yang terjadi disini yaitu guru tidak dapat memantau siswa secara langsung ketika sedang melakukan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) karena pembelajaran dilakukan tanpa bertatap muka. Penggunaan variasi dalam pemanfaatan media pembelajaran lebih mengarahkan siswa kepada tujuan pengajaran sehingga guru membuat siswa lebih terfokus kepada materi yang disampaikan dan dapat meningkatkan hasil belajar yang baik. Berdasarkan hasil dari pra observasi yang dilakukan di SD Negeri 12 Sepan mengaret sebagai berikut:

Hasil pra observasi terhadap SD Negeri 12 Sepan Mengaret memberikan gambaran bahwa terdapat masalah yang dihadapi guru pada saat pembelajaran, guru hanya menggunakan media untuk bahan ajar media buku. Hal ini dapat dilihat pada saat pembelajaran guru juga masih menggunakan metode ceramah pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa terlihat kurang antusias dan cenderung pasif karena proses pembelajaran monoton dan membosankan, sehingga pada saat proses pembelajaran sangat monoton, dimana siswa hanya terpaku pada buku. Siswa selama mengikuti pembelajaran sudah baik dan memperhatikan penjelasan dari guru. Pada awalnya pembelajaran sudah menunjukkan kesiapan yaitu dengan duduk rapi dan tenang dikursinya masing-masing dan menyiapkan buku yang akan dipelajari.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SD Negeri 12 Sepan Mengaret”

PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh Peneliti saat melakukan observasi terhadap guru kelas V dengan jumlah siswa 16 orang. Dengan lembar observasi, peneliti dapat menilai dan mengamati secara langsung variasi mengajar yang dilakukan

guru saat pembelajaran berlangsung. Adapun yang diamati dalam melakukan observasi terhadap guru kelas V yaitu proses belajar mengajar dikelas mengenai variasi mengajar dikelas V SD Negeri 12 Sepan mengaret.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti maka diketahui variasi mengajar yang dilakukan guru kelas V SD Negeri 12 Sepan Mengaret. Hasil wawancara guru Variasi mengajar yang digunakan oleh guru dikelas V SD Negeri 12 Sepan Mengaret supaya lebih jelas dan akurat maka perlu data pendukung lainnya. Sesuai dengan alat penelitian yang peneliti gunakan adalah lembar wawancara, dimana wawancara dilakukan terhadap guru kelas V dan 10 orang siswa. Guru sebagai seorang yang menerapkan variasi mengajar dan kegiatan belajar mengajar guna mengaktifkan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan menghilangkan rasa bosan yang sering dialami oleh siswa, sedangkan siswa sebagai seorang yang menerima dan mendapatkan hasil dari pelajaran yang diajarkan oleh guru dan mengikuti bagaimana proses pembelajaran sesuai dengan bagaimana cara seorang guru mengajar. Adapun hasil wawancara guru kelas V dapat dilihat sebagai berikut.

Pada saat pembelajaran masa pandemi covid-19 guru memberikan variasi pembelajaran sangat kurang karena variasi mengajar pada masa pandemi sulit dilakukan karena terkendala oleh waktu. Hal ini sesuai dengan wawancara guru wali kelas V yang berinisial "K" sebagai berikut : " Variasi mengajar masa pandemi covid-19 agak sulit dilakukan karena tidak banyak variasi yang digunakan karena lebih banyak belajar dirumah". (K/V/14.07.2021) Guru juga melakukan gerak badan atau mimik ini sangat berpengaruh pada saat saat mengajar, guru hanya bisa melakukan beberapa mimik wajah karena dengan mimik wajah guru bisa melihat siswa benar-benar memperhatikan guru menjelaskan materi. Hal ini sesuai dengan wawancara guru kelas V yang berinisial "K" sebagai berikut : "Menurut saya gerak badan dan mimik mimik sangat berpengaruh karena dengan mimik wajah guru siswa memahami apa yang disampaikan oleh guru". Selama proses pembelajaran masa pandemi guru juga tidak dapat melakukan variasi mengajar seperti biasanya".(K/V/14.07.2021). Penggunaan media dan alat pembelajaran pada masa pandemi sangat berpengaruh bagi siswa, karena dengan penggunaan media dan alat pembelajaran siswa lebih mudah mengerti dan media atau alat sangat membantu dalam pembelajaran masa pandemi covi-19. Kemudian pola interaksi juga saat berpengaruh dimana guru sangat jarang melakukan interaksi kepada siswa, karena waktu yang sangat terbatas dengan 30 menit guru hanya bisa menjelaskan materi dengan singkat dan memberikan tugas harian kepada siswa. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru wali kelas V yang berinisial "K" sebagai berikut :

"Kami sebagai guru hanya menggunakan media buku dan media gambar saja untuk pembelajaran masa pandemi covid-19, kemudian kami hanya bisa memanfaatkan lingkungan. Kami sangat jarang melakukan interaksi dengan siswa karena waktu yang terbatas dengan waktu yang ada kami hanya bisa menjelaskan materi dan memberikan tugas tambahan kepada siswa". (K/V/14. 07.2021).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa variasi mengajar pada pembelajaran masa pandemi covid-19 yang dilakukan guru tidak semua bisa diterapkan karena waktu yang terbatas dan agak sulit untuk melakukan variasi mengajar. Guru juga menggunakan sumber pembelajaran seperti buku paket pegangan siswa, buku referensi, lingkungan sekolah, dan alat peraga yang sesuai dengan lingkungan siswa sehingga memudahkan siswa untuk belajar dan lebih paham dengan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Hasil wawancara siswa Wawancara dilakukan kepada 10 orang siswa untuk mengetahui keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran. Dengan dilakukan wawancara ini peneliti bisa melihat apakah ada peningkatan dengan variasi yang digunakan guru. Hasil wawancara sebagai data pendukung dan pembanding akan memiliki kontribusi yang sangat besar untuk melihat keterkaitan hasil wawancara dengan observasi terhadap guru kelas V SDN 12 sepan mengaret dalam melakukan variasi mengajar pada pembelajaran berlangsung. Hal ini seperti yang disampaikan oleh siswa yang berinisial HI, FN, dan HD sebagai berikut : "Iya kak ,Selama proses pembelajaran masa pandemi covid-19 kami merasa semangat dan semakin rajin karena karena kami bisa bertanya tentang pembelajaran yang disampaikan guru, meskipun kadang kami tidak punya waktu untuk bertanya lebih jelas tentang materi yang

disampaikan guru. saat guru melakukan variasi mengajar kami lebih semangat dan tidak membosankan selama pembelajaran".(HI/FN/HD/V/15.07.2021).

Wawancara tersebut yang ditemukan peneliti dilapangan terlihat jelas bahwa guru sudah melakukan variasi dalam pembelajaran dan sudah merencanakan variasi mengajar, sehingga siswa senang saat mengikuti pembelajaran. selanjutnya ada juga siswa yang berpendapat bahwa pembelajaran masa pandemi covid-19 sulit dan tidak menyenangkan bagi siswa karena proses pembelajaran masa pandemi menjadi membosankan untuk siswa. Hal ini didukung oleh pernyataan siswa berinisial RS, ML, dan AS sebagai berikut :

"iya kak Proses pembelajaran masa pandemi covid-19 kami semakin bosan dan kurang semangat untuk datang kesekolah karena banyak tugas yang diberikan oleh guru dan siswa tidak bisa banyak bertanya tentang pembelajaran".(RS/ML/AS/V/15.07.2021).

Wawancara tersebut yang ditemukan oleh peneliti masih ada siswa yang kurang semangat dan membosankan tentang variasi mengajar yang dilakukan oleh guru kelas kurang menarik, sehingga siswa merasa tidak nyaman dengan diberikan tugas.

Selanjutnya ada siswa yang berpendapat bahwa guru selalu memberikan motivasi agar siswa merasa senang untuk mengerjakan tugas dirumah. Hal ini sesuai dengan wawancara siswa yang berinisial L, LA, dan AY sebagai berikut:

" iya kak bapak Guru kami selalu memberikan kami motivasi kepada kami kak, serta selalu mendorong kami untuk mengerjakan tugas dirumah dan semakin rajin belajar agar nilai kami baik semua dan bisa mendapat prestasi disekolah". (L/LA/AY/V/19.07.2021).

Wawancara tersebut peneliti dapat melihat bahwa guru selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar masa pandemi covid-19, meski siswa harus belajar dirumah dan banyak tugas yang diberikan kepada siswa. Selanjutnya ada juga siswa yang berpendapat bahwa guru menyampaikan materi dengan baik, meski waktu yang diberikan sangat singkat dengan waktu yang ada siswa bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini seperti yang disampaikan oleh siswa yang berinisial C, HD dan AG sebagai berikut:

" Selama proses pembelajaran masa pandemi covid-19 kak, guru kami selalu menjelaskan materi dengan baik, kami juga bisa mengerti materi yang disampaikan meski dengan sebelum guru keluar dari ruangan". (C/HD/AG/V/19.07.2021).

Wawancara diatas peneli menemukan dilapangan bahwa guru kelas selalu menjelaskan materi dengan baik, dan siswa bisa mengerti materi yang disampaikan oleh guru. Dan selama proses pembelajaran guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 membuat siswa kurang semangat dan semakin malas untuk belajar dirumah. Kemudian waktu yang diberikan juga sangat terbatas, Sehingga siswa sulit untuk bertanya kepada guru tentang materi yang disampaikan saat pembelajaran berlangsung dan siswa terkadang kurang paham tentang materi yang disampaikan oleh guru.

Data dokumentasi yang diperoleh yaitu data yang berupa gambar wawancara dengan guru wali kelas V, guru agama kristen, dan wawancara dengan siswa kelas V, visi dan misi sekolah SDN 12 Sepan Mengaret. Pembagian tugas yang diberikan guru kepada siswa serta Silabus dan RPP. Siswa kelas V berjumlah 16 orang yang terdiri dari laki-laki 11 orang dan perempuan 5 orang, berikut daftar nama siswa kelas V: Ade Sopian,Agustiandi,Apriyandi,Chelsi,FerdianAldiNasarani,Gilbert,Hendika,HervianImanuel,Joshua Reynaldi,LauraAini,Lena,MildaYanti, Redi Saputra,Rido, Zedekia,Lanula. Dokumentasi dilakukan sebagai bukti bahwa peneliti tentang analisis keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran masa pandemi covid-19 kelas V SDN 12 Sepan Mengaret . Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi pembelajaran masa pandemi covid-19 dan dilakukan dapat disimpulkan bahwa kebijakan sekolah yaitu selalu mengikuti aturan edaran dari pemerintah dan mencari solusi serta jalan yang arternatif lain agar sekolah bisa melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi covid-19.

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah peneliti jabarkan sesuai dari masing-masing instrumen penelitian yang digunakan, maka dapat peneliti deskripsikan hasil penelitian berdasarkan dengan sub masalah pada Bab pertama sebagai jawaban akhir penelitian ini, sehingga peneliti dapat memberi jawaban rekomendasi tentang variasi mengajar di SD Negeri 12 Sepan Mengaret. Adapun analisis tersebut akan dijabarkan sub masalah sebagai berikut :

1. Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19.

Keterampilan mengadakan variasi pada pembelajaran kelas V di SD Negeri 12 Sepan Mengaret ini dilakukan secara bervariasi. Menurut (Mulyasa 2020:52) Keterampilan mengadakan variasi adalah suatu keterampilan guru dalam melakukan perubahan-perubahan, dan perbedaan-perbedaan didalam kegiatan proses pembelajaran, baik perubahan dalam gaya mengajar, keanekaan media pembelajaran yang sesuai, serta perubahan pola interaksi siswa dalam kegiatan belajar, agar kegiatan dalam pembelajaran tersebut tidak menimbulkan kebosanan ataupun kejenuhan bagi siswa. Dalam kegiatan pembelajaran pengertian variasi merujuk pada tindakan dan perbuatan guru, yang disengaja atau tidak disengaja ataupun secara spontan, yang dimaksud untuk memacu dan mengikat siswa selama pelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran yang dilakukan peneliti di SD Negeri 12 Sepan Mengaret. Keterampilan mengadakan variasi pada pembelajaran kelas V sudah mencapai kategori baik. Dapat dilihat dengan aspek yang dilakukan oleh peneliti sudah memenuhi komponen dari mengadakan variasi secara baik, Namun terkendala dalam penggunaan media.

2. Respon Siswa Dalam Variasi Pelajaran Masa Pandemi Covid-19.

Dari hasil penelitian Respon dari siswa variasi pembelajaran ini sangat diperlukan karena dengan adanya respon siswa dalam proses pembelajaran guru atau pihak sekolah dapat mengetahui apakah siswa menyukai atau merasa nyaman dengan variasi mengajar yang diterapkan oleh guru. Mengingat waktu yang berbeda penjelasan dari guru sudah pasti berkurang tidak seperti pada pembelajaran tatap muka lebih mengerti belajar tatap muka karena banyak penjelasan dari guru. Respon dari siswa dari siswa perlu beradaptasi atas berubahnya pembelajaran yang lebih singkat dari sebelumnya, Dimana siswa lebih banyak belajar dirumah.

Berdasarkan hasil dengan wawancara siswa 10 orang kelas V SDN 12 Sepan Mengaret sudah mampu menerapkan variasi mengajar dengan baik sesuai dengan teori yang ada selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru sudah mampu menggunakan variasi mengajar dan penggunaannya sudah kesinambungan dan apa adanya.

3. Apa Saja Kendala Yang Dihadapi Guru Menerapkan Variasi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19.

Hasil penelitian bahwa masih banyak kendala yang dihadapi guru terlihat ketika guru mengalami kesulitan mendapatkan media yang lebih bervariasi namun masih berhubungan dengan materi yang disampaikan yang sedang dijelaskan. Sejauh ini guru hanya menggunakan media buku dan fasilitas yang ada dikelas. Hal ini menjadi ketakutan bagi bagi kedua guru jika dalam beberapa periode kedepannya siswa lainnya akan mengalami kebosanan. Selama ini biasanya guru bertukar pendapat mengenai media pembelajaran. selain itu guru belum bisa menyiapkan media pembelajaran untuk menarik perhatian siswa seperti salah satu guru yang menjadi subjek. Ketika mengajar guru hanya mampu memanfaatkan fasilitas yang ada dikelas saja seperti spidol dan papan tulis dan suara guru sendiri. Padahal penggunaan media yang lebih bervariasi sangat membantu dalam memotivasi siswa dan dapat menarik perhatian siswa.

Berdasarkan hasil wawancara guru. Ditemukan beberapa kendala seperti terkadang guru tidak mengadakan variasi tentang pelajaran yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran yang disampaikan guru kadang tidak sesuai dengan hasil. Karena kondisi siswa saat pelajaran guru belum bisa menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar. Dari pemaparan tersebut terlihat bahwa masih banyak kendala yang dihadapi guru baik dilihat dari segi faktor-faktor pembelajaran ataupun komponen pembelajaran itu sendiri. Kendala yang cukup mengganggu waktu/lokasi waktu pembelajaran dilihat dari faktor sarana dan prasarana. Saat menerapkan variasi mengajar khususnya penggunaan media dan bahan ajar, Guru mengalami kendala dari segi sarana dan prasarana. Permasalahan yang dihadapi guru ini

harus segera ditanggapi oleh pihak sekolah guna memperlancar kegiatan pembelajaran. pihak sekolah hendaknya bisa menyamaratakan fasilitas yang ada dimasing-masing kelas. Namun berkat kemampuan guru yang cukup terampil dalam menerapkan variasi mengajar, kendala-kendala tersebut dapat bisa dibatasi oleh kedua guru tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat diambil kesimpulan secara umum bahwa keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran kelas V SD Negeri Sepan Mengaret sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan sub masalah yang ada dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variasi mengajar yang ditampilkan guru sudah bervariasi terlihat dari diterapkan komponen-komponen variasi mengajar yaitu variasi gaya mengajar, penggunaan media dan bahan ajar, serta pola interaksi. Variasi mengajar yang dilakukan di SDN 12 Sepan Mengaret ini dikategorikan "Baik". Guru dalam penggunaan variasi mengajar terdapat peningkatan, yang menunjukkan bahwa komponen variasi mengajar sudah mampu melakukan dengan baik pada saat pembelajaran berlangsung meski dengan waktu yang singkat, karena masa pandemi covid-19 guru berpindah posisi tidak hanya dengan duduk saja didepan. Dalam variasi media dan bahan ajar guru sudah menggunakan media dalam mengajar serta juga melibatkan siswa dalam penggunaan media. Sedangkan dalam variasi interaksi guru melakukan pola interaksi yang baik dalam memberikan tugas harian dari guru kepada siswa.
2. Respon siswa dengan diterapkan variasi mengajar membuat siswa konsentrasi, berani, dan aktif selama pembelajaran berlangsung. Respon siswa tentang variasi mengajar dalam proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 berdasarkan wawancara kepada siswa pembelajaran pada saat pandemi covid-19 belajar lebih banyak dirumah membuat belajar lebih santai karena waktu belajar lebih banyak dirumah ini membuat semangat belajar siswa semakin menurun, dan tidak bisa bertemu dengan teman, karena lebih banyak meluangkan waktu untuk belajar karena banyak tugas yang diberikan guru. Penjelasan dari guru juga kurang dan penyampaian materi berkurang karena terkendala oleh waktu jadi lebih memilih belajar tatap muka seperti biasanya. Akan tetapi karena keadaan pandemi covid-19 kami harus siap dalam perubahan pembelajaran agar tetap biasa belajar.
3. Guru mengalami kendala pola komponen penggunaan media dan bahan ajar yang kurang merata di tiap dikelas. Terdapat masih banyak kendala yang dihadapi guru bagi dilihat dari segi faktor-faktor pembelajaran maupun komponen pembelajaran itu sendiri. Kendala yang cukup mengganggu waktu yang ada terbatas. Karena waktu pembelajaran dapat dilihat pada sarana dan prasarana. Saat menerapkan variasi mengajar khususnya penggunaan media dan bahan ajar, guru mengalami kendala dan permasalahan yang dihadapi guru ini harus segera ditanggapi oleh pihak sekolah guna memperlancar kegiatan pembelajaran. Namun berkat dari kemampuan guru yang cukup terampil dalam menerapkan variasi mengajar, kendala-kendala tersebut untuk sementara masih bis dihadapi atau diatasi oleh guru tersebut.

REFERENSI

- Awang,I,S. (2018). "Pembelajaran Berorientasi Taxonomy For Scence Education Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Siswa Sekolah Dasar". Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa:Jurnal Pendidikan Dasar,4(2),244-254.
- Darmadi Hamid. (2009). *Kemampuan dasar mengajar*. Hak cipt. Bandung.
- Djamarah dan Zain. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Duda, H. J., Wibowo, D. C., Wahyuni, F. R. E., Setyawan, A. E., & Subekti, M. R. (2021). Examines the Misconceptions of Students Biology Education: Health Biotechnology. *Pedagogika*, 142(2), 182–199. <https://doi.org/10.15823/p.2021.142.10>
- Hamdani. (2010) .*Strategi Belajar Mengajar*. Hak Cipta. Bandung.

- Haryono. (2019). *101 Jurus Jitu Menjadi Guru Hebat*. Hak Cipt. Bandung
- Lestari, Yuni, Tresia, (2019). *Analisis Variasi Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas Iv Sdn 21 Teluk Menyurai Sintang Tahun Pelajaran 2018/2019*.
- Mardawani. (2020). *Praktis penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Margareta. (2019). *Analisis Sikap Disiplin Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Disekolah Dasar Negeri Nenak Tembuan Tahun Pelajaran 2015/2016*.
- Makhsunah il luluk. (2016). " *Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Kelas V Di SDN 12 Gugus Budi Utomo Kecamatan Mijen Kota Semarang* ". Jurnal pendidikan tangjungpura.
- Mulyani,S.,Hasan,H.,& Mahmud,M.(2018). *Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Keterampilan Variasi Mengajar Di Sd Negeri 2 Mata IE Kabupaten Aceh Besar*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar ,3(4).
- Pertiwi,CP,& Edoyono,S. (2019). *Analisis Keterampilan Guru Sekolah Dasar Dalam Penerapkan Variasi Pembelajaran*. JS (JURNAL SEKOLAH) 4 (1).1-8.
- Sari,A.P.I & Mayrita,H. (2020). *Variasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Mahasiswa Universitas Bina Darma Dimasa Pandemi*. Jurnal Ilmiah Bina Edukasi, 13(2),66-75.
- Sanjaya Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran berorientasi standar proses pembelajaran*. Jakarta: perpustakaan nasional.
- Seran,E.Y.,& Mirawatl,E. (2012). *Analisis Kebijakan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Panca Bhakti Sirang Setambang*.Vox Education: jurnal ilmiah ilmu pendidikan, 3(2), 103-115.
- Sudjana Nana. (2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Penerbit:sinar baru Agensino. Bandung
- Susanti, A. (2020). *Analisis Keterampilan Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SDN 1 Gondang kabupaten Tulungagung*. Jurnal Didika:Wahana ilmiah pendidikan Dasar. 6 (1),51-62.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulandasi, I., & Nurfadhilah,S. (2020). *Analisis Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik kelas V DI SDN Sudimara 11Ciledug*. Indonesia journal of elementasy Education (JOEEL),53-65.